

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media *pop-up book* ini menggunakan jenis penelitian desain dan pengembangan serta mengadaptasi model ADDIE untuk pengembangan produknya. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran serta mengetahui kelayakan dari media tersebut apakah layak atau tidak. Produk yang dikembangkan tidak diuji cobakan kepada peserta didik dikarenakan sedang adanya Pandemi Covid-19 dimana sekolah diberlakukan belajar di rumah atau secara daring/online. Langkah pengembangan dalam prosedur penelitian ini adalah: (1) analisis pengembangan produk yang terdiri dari analisis kebutuhan, analisis materi, dan analisis karakteristik peserta didik, (2) desain produk, (3) pengembangan produk, serta penilaian oleh para ahli mengenai kelayakan dan kepraktisan media yang dikembangkan. Produk akhir dari penelitian ini berupa media *pop-up book* untuk pembelajaran menulis karangan deskripsi pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku pembelajaran 1 dan 2 kelas IV sekolah dasar.
2. Media pembelajaran *pop-up book* untuk materi menulis karangan deskripsi Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar ini telah mendapat penilaian dari beberapa ahli untuk menilai seberapa layak media yang telah dikembangkan untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas. Setelah dilakukan validasi ke ahli yakni ahli media, materi, serta pembelajaran diperoleh bahwa media sangat valid/baik jika digunakan dalam pembelajaran di kelas. Skor rata-rata yang diperoleh dari ahli media yakni dari Bapak CR diperoleh skor sebesar 4,67 dengan kategori “Sangat Baik” dan oleh ahli materi yakni Bapak DH diperoleh skor sebesar 4,40 dengan kategori “Sangat Baik”. Sedangkan oleh

guru kelas IVB yakni Ibu PI diperoleh skor sebesar 4,10 dengan kategori “Praktis” untuk kepraktisan media tersebut. Rata-rata akhir dari skor yang diperoleh dari penilaian ahli sebesar 4,39 dengan kategori “Sangat Baik/Valid”. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengembangan produk media pembelajaran *pop-up book* sebagai media dalam pembelajaran khususnya menulis karangan deskripsi memiliki kualitas yang baik dan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran. Menurut Supriyadi langkah menulis deskripsi di sekolah dasar memuat kegiatan mengamati objek dengan seksama yang akan dijadikan topik/tema dalam penulisan. Sesuai dengan langkah tersebut, peneliti mengembangkan media sebagai objek yang akan diamati siswa dalam menulis karangan deskripsi yang telah dirancang sesuai dengan KD yang ada, sehingga siswa dapat dengan mudah mendeskripsikan objek yang diamatinya.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan media *pop-up book* yang telah dilakukan, maka peneliti akan mengungkapkan beberapa rekomendasi yang diharapkan bisa dijadikan masukan bagi pihak terkait yang berhubungan. Berikut rekomendasi yang akan ditunjukkan kepada pihak terkait diantaranya:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan situasi sarana dan prasarana yang ada di setiap kelas dikarenakan baik guru maupun siswa berhak mendapatkan fasilitas belajar yang baik khususnya proyektor dalam kelas agar tercapainya tujuan pembelajaran. Kepala sekolah bisa mengajukan hal tersebut kepada dinas pendidikan terkait dikarenakan letak sekolah yang strategis berada di tengah kota agar bisa setara dengan sekolah lainnya.

2. Guru

Guru diharapkan lebih bisa memanfaatkan lingkungan sekitar dengan se-baik dan se-kreatif mungkin untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran yang tersedia di kelas. Selain itu pun guru harus bisa berinovasi dengan model dan metode pembelajaran semenarik mungkin agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam

kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik akan mengundang rasa penasaran siswa sehingga siswa merasa senang ketika pembelajaran berlangsung.

3. Peneliti Berikutnya

Penelitian ini masih sangat terbatas dikarenakan tidak bisa di implementasikan langsung dihadapan siswa yang menjadi sasaran penelitian ini dikarenakan adanya Pandemic Covid-19, sehingga siswa belajar dirumah dan tidak bisa tatap muka langsung. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dapat membuat media *pop-up book* menjadi lebih kreatif mungkin untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran yang ada di sekolah. Peneliti berikutnya juga diharapkan bisa membuat media *pop-up book* berbasis elektronik dikarenakan wabah Covid-19 belum berakhir di negeri ini agar pembelajaran secara daring pun anak bisa merasa senang dan tidak bosan.

4. Media Pembelajaran

Media yang dikembangkan ini tidak hanya terbatas pada menulis karangan deskripsi saja melainkan juga bisa digunakan pada keterampilan berbahasa lain seperti membaca dan menyimak.